

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) "metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dalam sebuah penelitian, menentukan metode penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena metode tersebut digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah yang kemudian diolah sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sinabela (2014) Metode survei merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi dengan memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antar variabel. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015). Metode dan pendekatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada pasca pandemi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono, (2015) "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2015) "variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Jadi variabel bebas ini merupakan suatu variabel yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X_1) dan Integritas Mahasiswa (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2015) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Singkatnya Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Kecurangan Akademik (Y).

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep- konsep dan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut merupakan tabel operasinal dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	Menurut Melasari (2019) kecurangan akademik dapat diartikan sebagai pelanggaran etika karena merupakan perilaku tidak jujur yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan akademik untuk memperoleh hasil yang memuaskan atau hasil yang diinginkan.	Indikator untuk mengukur kecurangan akademik, menurut Colby (Sagoro, 2013) yaitu: 1. Plagiat 2. Pemalsuan data 3. Penggandaan tugas 4. Menyontek pada saat ujian 5. Kerjasama yang salah	Ordinal
Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X ₁)	Menurut (Melasari, 2019) Penyalahgunaan teknologi informasi adalah tindakan yang tidak sebagaimana mestinya terhadap ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat cepat dan tidak mematuhi kode etik yang berlaku	Indikator pengukuran penyalahgunaan teknologi informasi menurut Romatua (Jannah et al., 2020) yaitu: 1. Pengetahuan atau keterampilan 2. Tingkat kecanggihan teknologi informasi 3. Lama penggunaan teknologi informasi.	Ordinal
Integritas Mahasiswa (Y ₂)	Menurut Juliardi et al., (2021) Integritas Mahasiswa merupakan tindakan kejujuran atau kebenaran yang dilakukan mahasiswa	Indikator pengukuran integritas mahasiswa menurut Probovury (Melasari, 2019) yaitu: 1. Kesetiaan pada hal-hal	Ordinal

	yang sesuai dengan kode etik yang ada.	kecil 2. Mampu menemukan yang benar ketika orang lain tidak menemukan kebenaran para area abu-abu 3. Memiliki tanggung jawab 4. Memiliki budaya percaya (<i>trust</i>) 5. Jujur 6. Adil dan rendah hati 7. Taat standar etika	
--	--	---	--

3.3 Desain Penelitian

Pada sebuah penelitian haruslah ada desain atau rancangan dari penelitian itu sendiri. Menurut Nurdin dan Hartati (2019) “desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian”. Sedangkan menurut Menurut Siyoto & Sodikin (2015) “Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian”. Jadi desain penelitian merupakan seperangkat rancangan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan desain penelitian eksplanatori. Creswell (Siyoto & Sodik, 2015) menjelaskan bahwa “rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan variabel lainnya”. Maka, dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Riyanto & Hatmawa (2020) "populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian". Sedangkan (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sehingga populasi dapat diartikan bagian dari kumpulan sampel yang akan di teliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Siliwangi tahun angkatan 2020 sebanyak 3103 mahasiswa. Populasi penelitian diambil dari data UPT TIK Universitas Siliwangi dengan rincian jumlah mahasiswa pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	159
2	Pendidikan Masyarakat	124
3	Pendidikan Bahasa Indonesia	119
4	Pendidikan Bahasa Inggris	160
5	Pendidikan Matematika	150
6	Pendidikan Fisika	92
7	Pendidikan Biologi	110
8	Pendidikan Ekonomi	117
9	Pendidikan Geografi	122
10	Pendidikan Sejarah	90
11	Pendidikan Jasmani	205
12	Ekonomi Pembangunan	203
13	Manajemen	288
14	Akuntansi	196
15	Keuangan & Perbankan	135
16	Ilmu Politik	120
17	Kesehatan Masyarakat	145
18	Gizi	85
19	Agroteknologi	82
20	Agribisnis	118

21	Teknik Elektro	88
22	Informatika	110
23	Teknik Sipil	85
Mahasiswa Universitas Siliwangi Angkatan 2020		3103

Sumber : UPT TIK Universitas Siliwangi 2023

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2015) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Menurut Riyanto & Hatmawa, (2020)) “sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi”. Apabila populasi dalam penelitian memiliki jumlah yang besar sementara peneliti dengan berbagai keterbatasan oleh waktu, dana, tenaga dan yang lainnya maka dilakukanlah teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling*. Menurut Trisnani (2019) “*Proportional random sampling* adalah penentuan jumlah sampel yang diambil sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara rambang”.

Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin (Riyanto & Hatmawa, 2020):

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d^2 = Taraf signifikansi yang dikehendaki

untuk populasi (N) sebanyak 3103 dengan taraf signifikansi yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus di atas adalah:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$S = \frac{3103}{3103 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$S = \frac{3103}{3103 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$S = \frac{3103}{8,7575}$$

$$S = 354,32$$

$$S = 354 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari jumlah sampel yang telah diketahui, selanjutnya menentukan perwakilan tiap tingkatan populasi atau sampel dari setiap jurusan yang digunakan penelitian dengan menggunakan proporsional dengan cara:

$$S = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Perhitungan sampel dari masing-masing jurusan dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Jurusan	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	$\frac{159}{3103} \times 354 = 18,1$	18
2	Pendidikan Masyarakat	$\frac{124}{3103} \times 354 = 14,1$	14
3	Pendidikan Bahasa Indonesia	$\frac{119}{3103} \times 354 = 13,5$	14
4	Pendidikan Bahasa Inggris	$\frac{160}{3103} \times 354 = 18,2$	18
5	Pendidikan Matematika	$\frac{150}{3103} \times 354 = 17,1$	17
6	Pendidikan Fisika	$\frac{92}{3103} \times 354 = 10,4$	10
7	Pendidikan Biologi	$\frac{110}{3103} \times 354 = 12,5$	13
8	Pendidikan Ekonomi	$\frac{117}{3103} \times 354 = 13,3$	13
9	Pendidikan Geografi	$\frac{122}{3103} \times 354 = 13,9$	14
10	Pendidikan Sejarah	$\frac{90}{3103} \times 354 = 10,2$	10
11	Pendidikan Jasmani	$\frac{205}{3103} \times 354 = 23,3$	23
12	Ekonomi Pembangunan	$\frac{203}{3103} \times 354 = 23,1$	23
13	Manajemen	$\frac{288}{3103} \times 354 = 32,8$	33

14	Akuntansi	$\frac{196}{3103} \times 354 = 22,3$	22
15	Keuangan & Perbankan	$\frac{135}{3103} \times 354 = 15,4$	15
16	Ilmu Politik	$\frac{120}{3103} \times 354 = 13,6$	14
17	Kesehatan Masyarakat	$\frac{145}{3103} \times 354 = 16,5$	17
18	Gizi	$\frac{85}{3103} \times 354 = 9,6$	10
19	Agroteknologi	$\frac{82}{3103} \times 354 = 9,3$	9
20	Agribisnis	$\frac{118}{3103} \times 354 = 13,4$	13
21	Teknik Elektro	$\frac{88}{3103} \times 354 = 10$	10
22	Informatika	$\frac{110}{3103} \times 354 = 12,5$	13
23	Teknik Sipil	$\frac{85}{3103} \times 354 = 9,6$	10
Jumlah			354

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik untuk mengumpulkan data penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi penelitian. Adapun Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah :

3.5.1 Kuesioner

Menurut (Riyanto & Hatmawa, 2020) “kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab, kuisisioner dapat dibuat secara konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya *google form*)”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden. Pertanyaan atau

pernyataan tersebut diperoleh berdasar pada indikator tiap variabel penelitian, yaitu penyalahgunaan teknologi, integritas mahasiswa dan perilaku kecurangan akademik.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan melakukan pengukuran tersebut maka akan didapat data yang objektif yang tentunya diperlukan agar hasil kesimpulan penelitian pun objektif. Sebagaimana yang telah dijelaskan, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen tersebut diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasarkan pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Butir	Jml
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	1. Plagiat	a. Menggunakan kata-kata atau ide orang lain tanpa mencantumkan sumber	1,2	4
		b. Menyalin karya ilmiah orang lain	3,4	
	2. Pemalsuan data	a. Memalsukan absen perkuliahan	5,6	4
		b. Melakukan pemalsuan data dalam mengerjakan tugas	7,8	
	3. Penggandaan tugas	a. Mengumpulkan tugas yang sama karena berbeda kelas	9,10	3
		b. Melakukan perbanyak tugas	11	

	4. Menyontek pada saat ujian	a. Menjiplak jawaban teman b. Melakukan trik menyontek c. Menggunakan teknologi untuk menyontek	12,13,14 15,16 17,18	7
	5. Kerjasama yang salah	a. Kerjasama pada saat ujian atau kuis b. Kerjasama pada tugas individu	19,20 21,22	4
Jumlah pernyataan				22
Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X ₁)	1. Pengetahuan atau keterampilan	a. Terampil menggunakan teknologi informasi	1,2,3	3
	2. Tingkat kecanggihan teknologi informasi	a. Menghasilkan dan mencari informasi b. Mengirim dan menerima jawaban kepada teman saat ujian c. Mencari jawaban saat ujian	4,5,6 7,8 9,10	7
	3. Lama penggunaan teknologi informasi	a. Sudah biasa menggunakan berbagai macam teknologi informasi b. Sudah biasa melakukan kecurangan dengan menggunakan teknologi informasi	11 12,13	3
Jumlah pernyataan				13
Integritas Mahasiswa (X ₂)	1. Kesetiaan pada hal-hal kecil	a. Menjaga nama baik kampus b. Membantu teman	1 2,3	3
	2. Mampu menemukan yang benar ketika orang lain tidak menemukan kebenaran pada area abu-abu	a. Berani mengungkap kebenaran b. Teguh pendirian	4,5 6,7	4
	3. Memiliki	a. Selalu belajar dengan	8,9	4

	tanggung jawab	giat b. Bertanggung jawab terhadap tugas	10,11	
	4. Memiliki budaya percaya (<i>trust</i>)	a. Percaya dengan kemampuan sendiri b. Lebih baik nilai cukup hasil sendiri	12,13, 14 15	4
	5. Jujur	a. Terbuka jika mengalami kesulitan b. Tidak menyontek saat ujian c. Mengaku bersalah jika melakukan kesalahan	16,17 18 19	4
	6. Adil dan rendah hati	a. Ikhlas membantu teman b. Menghargai pendapat teman	20,21 22,23	4
	7. Taat standar etika	a. Disiplin waktu b. Menaati tata tertib perkuliahan	24 25,26	3
Jumlah pernyataan				26

3.6.1 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Pada penelitian ini untuk mengukur setiap pernyataan kuisisioner menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Setiap item instrumen memiliki jawaban yang gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan skor 5,4,3,2,1 dari setiap pernyataannya.

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju / selalu	5
Setuju / sering	4
Ragu-ragu / kadang-kadang	3
Tidak setuju / pernah	2
Sangat tidak setuju / tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2015)

3.6.2 Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh dapat diyakini keabsahannya, maka instrumen penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Purnomo (2016) “Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur”. Uji validitas penting digunakan untuk mengetahui kevalidan item pernyataan yang akan digunakan pada angket. Instrumen yang valid artinya alat ukur untuk mendapatkan data itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Purnomo (2016) “Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung > r tabel maka item dapat dinyatakan valid dan jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid”.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir item semula	No item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	22	3	1	21
Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X1)	13	1	1	12
Integritas Mahasiswa (X2)	26	-	-	26
Jumlah	61		2	59

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel perilaku kecurangan akademik sebanyak 21 pernyataan, jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel penyalahgunaan teknologi informasi sebanyak 12 pernyataan dan jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel integritas mahasiswa sebanyak 26 pernyataan. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian dan butir pernyataan yang valid sudah mewakili setiap indikator sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Purnomo (2016) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali”. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali dilakukan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama mendapatkan hasil yang sama atau konsisten tidak berubah-ubah. Pengolahan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23, “Koefisien reliabilitas *Cronbach’s Alpha* kurang dari 0,60 menandakan reliabilitas yang

buruk. Reliabilitas yang dapat diterima berada diantara nilai 0,60-0,79 dan reliabilitas yang sangat tinggi adalah yang lebih dari 0,80” (Iskandar et al., 2022).

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,80 – 1,00	Sangat tinggi
2	0,60 – 0,79	Tinggi
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,20 – 0,39	Rendah
5	0,00 – 0,19	Sangat rendah

Sumber : Iskandar et al., 2022

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0,993	Sangat tinggi
Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X1)	0,866	Sangat tinggi
Integritas Mahasiswa (X2)	0,947	Sangat tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.8 Dapat diketahui bahwa nilai koefisien *cronbach's alpha* variabel perilaku kecurangan akademik sebesar 0,993, variabel penyalahgunaan teknologi informasi sebesar 0,866 dan variabel integritas mahasiswa sebesar 0,947. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* diatas 0,80, yang dapat dikatakan bahwa variabel pada penelitian ini termasuk kedalam tingkat reliabel yang sangat tinggi, artinya variabel yang digunakan ialah variabel yang konsisten dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan atau proses mengolah data menjadi informasi. Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul (Sugiyono, 2015). Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian Kuantitatif, oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan statistik dengan alat bantu *software* SPSS 23.

Sebelum dilakukan uji prasyarat, hasil pengisian kuesioner dilakukan perhitungan interval kelas. Interval kelas bertujuan untuk mengetahui hasil rata-rata jawaban dari responden. Berikut rumus untuk menghitung Nilai Jenjang Interval :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Hasil dari nilai jenjang interval kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membuat kategori skala untuk mempermudah membaca data. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa data penelitian tersebut layak atau tidak untuk dianalisis lebih lanjut sesuai ketentuan dan asumsi ilmiah (Wayan Widana & Putu Lia Muliani, 2020).

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Purnomo (2016) “uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, selain itu normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data akan dianggap mewakili populasi”. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas dengan uji *Lilliefors (Kolmogorov Smirnov)*. Dengan ketentuan jika nilai *Sig* (signifikansi) kurang dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal,

sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Menurut Purnomo (2016) “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak”. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian linieritas pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Purnomo (2016) “Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Ghazali 2011 (Purnomo, 2016) mengatakan “Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas”.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purnomo (2016) “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”. Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan uji glejser, yaitu meregresikan variabel independent dengan nilai absolut residualnya, jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Purnomo, 2016).

3.7.2 Analisis Statistik

3.7.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang digunakan pada lebih dari satu variabel bebas. Sejalan dengan Purnomo (2016) “analisis regresi linier berganda yaitu menganalisis hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen”. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu penyalahgunaan teknologi informasi (X_1), integritas mahasiswa (X_2) dan satu variabel dependen yaitu perilaku kecurangan akademik (Y).

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (Simbolon & Ningsih, 2019) “berpendapat koefisien determinasi digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan”. Uji koefisien determinasi menunjukkan persentase sumbangan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Puasaningsih et al., 2022).

Untuk mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel independen, harus diketahui dulu koefisien regresi (nilai beta) dan koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dan koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan suatu ukuran sumbangan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, 2019). Hasil dari sumbangan efektif masing-masing variabel independen apabila dijumlahkan sama dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Untuk mengetahui sumbangan efektif masing masing variabel independent yaitu dengan rumus:

$$SE (X) \% = \text{Beta}_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

(sumber: *spssindonesia.com*, 2018)

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi, jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% (Purnomo, 2019). Untuk mengetahui sumbangan relatif masing masing variabel independent yaitu dengan rumus:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

(sumber: *spssindonesia.com*, 2018)

Tujuan dari menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik. Selain itu, dapat pula diketahui dari variabel independen manakan yang memiliki sumbangan pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat dan membuktikan ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dari hipotesis yang telah dibuat sebelumnya menurut dugaan sementara peneliti.

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Syafriyanti et al., (2021) uji t merupakan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara parsial. Maka dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara parsial antara penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik. Adapun perhitungannya menggunakan *software* SPSS 23 dengan asumsi :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Syafriyanti et al., (2021) uji f merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari beberapa variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) pada suatu penelitian. Maka dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik. Adapun perhitungannya menggunakan *software* SPSS 23 dengan asumsi :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

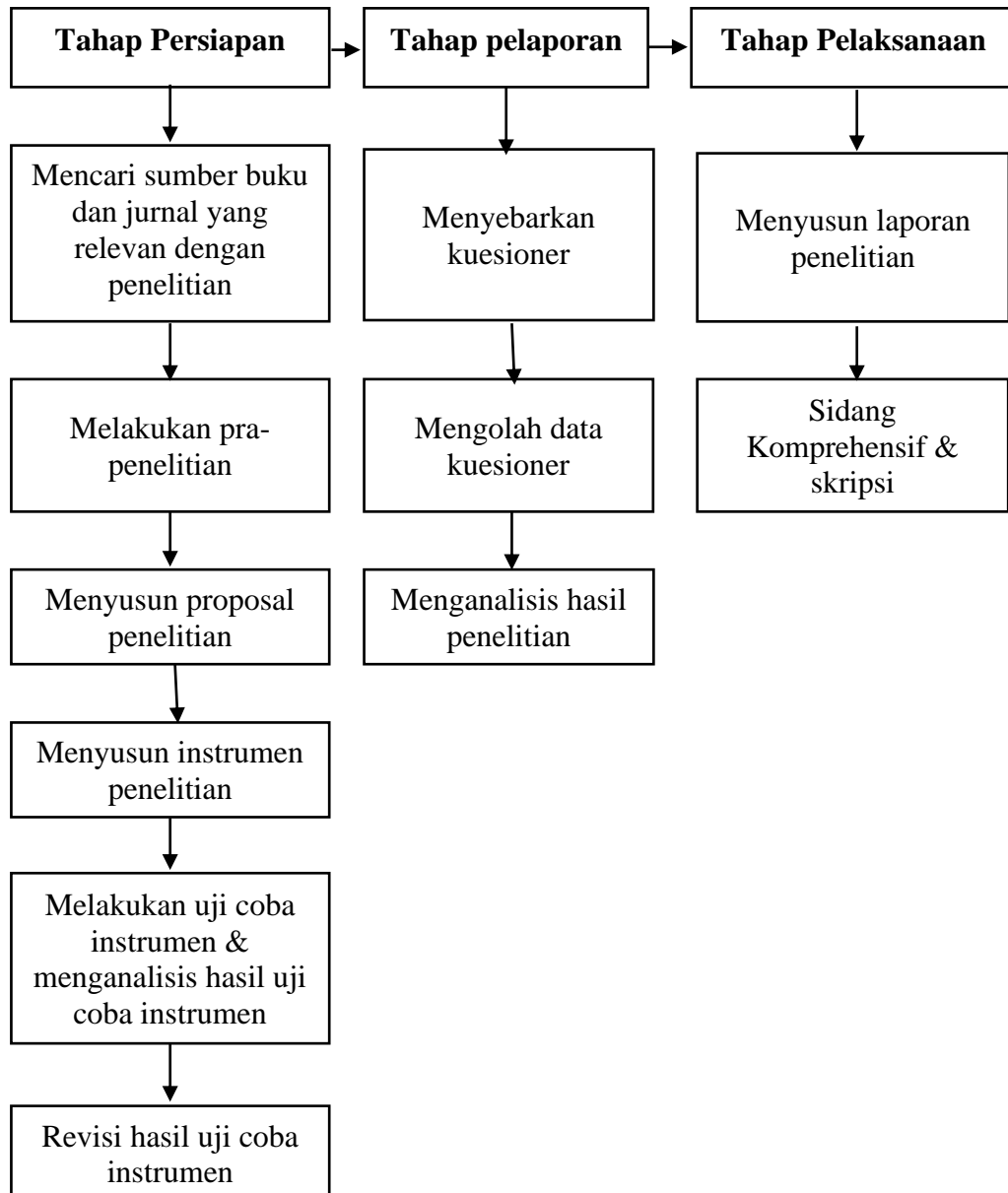
Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari sumber buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian
 - b. Melakukan pra-penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
 - e. Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen
 - f. Revisi hasil uji coba instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan kuesioner penelitian
 - b. Mengolah data kuesioner hasil penelitian
 - c. Menganalisis hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Pelaksanaan sidang Komprehensif dan skripsi

Berikut Langkah-langkah pada setiap tahap dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1
Bagan alur Langkah-langkah penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan mulai dari bulan Januari sampai Juli 2023. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Januari 23				Febuari 23				Maret 23				April 23				Mei 23				Juni 23				Juli 23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	Mencari referensi	■	■																										
	Pra-penelitian				■	■																							
	Menyusun proposal			■	■	■	■	■																					
	Menyusun instrumen penelitian								■	■	■																		
	Uji coba dan analisis												■																
	Revisi instrumen penelitian												■																
2	Tahap Pelaksanaan																												
	Menyebarkan kuesioner penelitian												■	■	■	■	■	■	■	■									
	Mengolah data kuesioner																				■								
	Menganalisis hasil penelitian																					■	■						
3	Tahap Pelaporan																												
	Penyusunan laporan																							■	■				
	Pelaksanaan sidang Komprehensif dan skripsi																									■	■	■	